

MENGANALISIS KARAKTERISTIK BELAJAR UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN KEMAMPUAN DAYA INGAT TINGGI

Sofiyatu Zahroh¹, Siti Rokmanah², Ahmad Syachruroji³

¹PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, ²PGSD FKIP Universitas Sultan
Ageng Tirtayasa, ³PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

12227220054@untirta.ac.id, 2sitirokmanah@untirta.ac.id,

3ahmadsyachruroji@untirta.ac.id

ABSTRACT

The research problem in this study is related to how students with high memory capacity handle learning in the unique environment of elementary school. The research method used is qualitative. Based on the observations of students with high memory capacity, several important findings can be drawn. The main conclusion of this study is that students with high memory capacity exhibit characteristics such as strong memory, active classroom participation, effective self-expression, able to remember details, have high concentration, strong creativity and imagination, high curiosity, and able to solve problems well. A better understanding of these characteristics can assist educators in designing more effective learning experiences and supporting the maximum development of students potential.

Keywords: *Students; Characteristics; Memory*

ABSTRAK

Permasalahan riset ini berkaitan dengan cara siswa yang memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi menangani pembelajaran di lingkungan sekolah dasar yang memiliki kekhasan tersendiri. Metode penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa yang memiliki daya ingat tinggi, dapat diambil beberapa hasil penting. Kesimpulan utama dari riset ini adalah bahwa siswa dengan daya ingat tinggi memiliki karakteristik yang mencakup memori ingatan yang kuat, partisipasi aktif dalam kelas, kemampuan mengekspresikan diri dengan baik, mampu mengingat secara detail, memiliki konsentrasi tinggi, kreativitas dan imajinasi kuat, rasa ingin tahu tinggi, dan mampu memecahkan masalah dengan baik. Pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik ini dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan potensi siswa secara maksimal.

Kata Kunci : Siswa ; Karakteristik ; Daya Ingat

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam perkembangan suatu negara dan pengembangan sumber daya manusia (Swihadayani, 2023). Ini disebabkan oleh fungsi strategis

pendidikan dalam mencapai pembangunan nasional yang sukses. “Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan kesejahteraan dan

standar hidup suatu negara sebagai upaya mewujudkan kejayaan finansial” (Miradj & Sumarno, 2014). Kualitas pendidikan yang tinggi berdampak positif pada kualitas keseluruhan masyarakat. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses yang mengubah perilaku dan sikap individu melalui pembelajaran untuk menghasilkan manusia yang lebih matang. Dengan kata lain, pendidikan membantu memanusiakan manusia dengan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran yang membentuk individu menjadi lebih manusiawi. Oleh karena itu, “pendidikan memiliki peran fundamental dalam mengubah dan membimbing arah hidup manusia” (Omeri, 2015).

“Proses pendidikan dimulai di tingkat Sekolah Dasar, yang merupakan tingkat pendidikan formal pertama di Indonesia” (Kenedi et al., 2019). “Sekolah Dasar memberikan pendidikan selama enam tahun kepada anak-anak dari usia 6-12 tahun” (Kurniawan, 2015). “Tujuan dari Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar, membentuk kepribadian yang baik sebagai warga negara, dan membantu siswa dalam

memecahkan masalah sehari-hari” (Kenedi et al., 2018). “Pentingnya pendidikan dasar terletak pada perhatian yang harus diberikan terhadap perkembangan siswa” (Kiswanto, 2017). Penting bagi pembelajaran di Sekolah Dasar untuk memperhatikan karakteristik perkembangan siswa. Sehingga guru perlu memiliki kemampuan untuk merancang dan menjalankan pembelajaran yang cocok dengan perkembangan siswa. Hal ini sangat penting agar proses pengembangan kognitif siswa tidak terganggu. “Jika pembelajaran tidak disesuaikan dengan perkembangan siswa, dapat menimbulkan masalah seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya minat belajar, dan bahkan kecemasan saat pembelajaran berlangsung” (Dewi et al., 2021; Riwahyudin, 2015).

Penelitian ini akan fokus pada analisis karakteristik belajar siswa Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi. Permasalahan penelitian ini berkaitan dengan cara siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi menangani pembelajaran di lingkungan Sekolah Dasar yang memiliki kekhasan tersendiri. Dalam

konteks ini, penting untuk memahami bagaimana karakteristik belajar mereka dapat memengaruhi pengalaman mereka di Sekolah Dasar. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif melalui wawasan yang diperoleh tentang bagaimana siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi berinteraksi dengan kurikulum dan metode pembelajaran di Sekolah Dasar. Disamping itu, penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang potensi keunggulan siswa tersebut, serta tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam lingkungan sekolah dasar.

Rencana pemecahan masalah akan melibatkan analisis mendalam terhadap karakteristik belajar siswa yang memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi, termasuk gaya belajar mereka, motivasi, preferensi pembelajaran, dan bagaimana mereka mengelola informasi dengan efektif. Selain itu, pemecahan masalah juga akan mencakup penilaian terhadap apakah sistem pendidikan saat ini dapat mendukung pengembangan penuh potensi siswa tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, mengidentifikasi karakteristik belajar siswa Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi. Kedua, menganalisis dampak karakteristik belajar ini terhadap pencapaian akademik dan pengalaman pembelajaran mereka. Ketiga, memberikan rekomendasi tentang bagaimana pendidikan di sekolah dasar dapat disesuaikan untuk mendukung dan memaksimalkan potensi siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan pendidikan dasar yang inklusif dan berfokus pada siswa.

Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru, orang tua, dan pemangku kepentingan dalam pendidikan tentang bagaimana mereka dapat berkolaborasi dalam mendukung perkembangan siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik belajar siswa ini, akan lebih mudah untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dan memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi siswa

dengan potensi unik ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan yang lebih melibatkan dan memperhatikan kebutuhan individu, dengan memastikan bahwa siswa yang memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi mendapatkan kesempatan yang setara untuk berkembang dan berkontribusi dalam masyarakat. Diharapkan dalam penelitian ini juga dapat menjadi dasar pijakan bagi penelitian berikutnya dalam bidang ini dan membuka jalan bagi pembahasan lebih lanjut tentang bagaimana pendidikan dapat lebih baik mengakomodasi beragam kemampuan siswa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang komprehensif untuk memahami karakteristik belajar pada siswa Sekolah Dasar dengan kemampuan daya ingat yang tinggi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali beragam aspek dalam pengalaman siswa, seperti persepsi, pandangan, dan pengalaman pribadi mereka. Peneliti akan mengamati siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi dalam konteks kelas dan

aktivitas sekolah lainnya untuk memahami cara mereka berpartisipasi dalam pembelajaran, berinteraksi dengan guru, dan reaksi terhadap materi pembelajaran. Analisis dokumen seperti catatan perkembangan siswa, hasil ujian, dan kurikulum sekolah akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana sistem pendidikan saat ini berinteraksi dengan siswa yang memiliki kekuatan ingatan yang unggul.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis berbasis tema. Peneliti akan mengidentifikasi pola-pola umum dalam data yang berkaitan dengan karakteristik belajar siswa yang memiliki kekuatan ingatan yang unggul. Hasil dari berbagai sumber data akan digabungkan untuk memastikan keabsahan temuan. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk membuat gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang karakteristik belajar siswa. Melalui pendekatan kualitatif ini, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman mendalam tentang karakteristik belajar siswa sekolah dasar dengan kekuatan ingatan yang unggul, serta memberikan rekomendasi yang

konkret untuk meningkatkan pendidikan mereka di lingkungan sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis karakteristik belajar siswa Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan daya ingat tinggi melibatkan penelitian mendalam tentang berbagai aspek yang memengaruhi pembelajaran mereka. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam analisis ini diantaranya:

1. Metode Pembelajaran yang Efektif
Penting untuk memahami metode pembelajaran yang paling efektif bagi siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi. Misalnya, mereka cenderung memperoleh informasi dengan membaca atau mendengarkan materi pada saat pembelajaran, atau mereka juga mungkin lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang melibatkan penggunaan visual atau pengalaman langsung.
2. Strategi Pengingatan Informasi
Siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi memiliki strategi pengingatan yang berbeda-beda. Misalnya, mereka menggunakan teknik mnemonik, seperti

penggunaan akronim atau penggambaran mental, untuk membantu mengingat informasi dengan lebih baik.

3. Preferensi Belajar

Siswa yang memiliki kemampuan daya ingat tinggi memiliki preferensi belajar yang khas. Mereka lebih suka belajar secara mandiri atau dalam kelompok kecil, atau bisa juga mereka lebih suka metode pembelajaran yang interaktif dan terlibat secara aktif.

4. Aspek-Aspek yang Memengaruhi Pembelajaran

Identifikasi aspek-aspek yang memengaruhi pembelajaran siswa dengan kemampuan daya ingat yang tinggi juga penting. Misalnya, aspek-aspek seperti motivasi, lingkungan belajar, dukungan sosial, dan gaya belajar yang dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk mengoptimalkan potensi belajar mereka.

5. Penyesuaian Metode Pengajaran

Peran guru sangat signifikan dalam mengoptimalkan potensi kognitif siswa yang memiliki kemampuan daya ingat yang tinggi. Dalam analisis ini, akan dieksplorasi cara-cara di mana

guru dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi belajar siswa ini. Misalnya, penggunaan teknologi pendidikan, penggunaan materi tambahan, atau memberikan tantangan yang lebih tinggi dapat menjadi strategi yang efektif.

Melalui analisis karakteristik belajar siswa Sekolah Dasar yang memiliki kemampuan daya ingat tinggi, kita dapat memperoleh pemahaman penting tentang bagaimana siswa ini dapat diajar dan didukung sepenuhnya untuk mencapai potensi belajar mereka yang optimal. Agar dapat meningkatkan potensi siswa, penting bagi guru untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai tugas dan perkembangan mereka. Makmun menyatakan bahwa ada beberapa tugas perkembangan siswa, yaitu

- a. Memperluas pemahaman yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Memperkuat nilai-nilai, moral dan empati
- c. Mencapai kemerdekaan individu

- d. Mengembangkan sikap tentang komunitas dan lembaga sosial.

Pada anak usia kelas rendah ini akan terjadi pengembangan keterampilan. “Keterampilan yang dikembangkan meliputi keterampilan sosial-bantu dan keterampilan bermain. Keterampilan sosial-bantu berfungsi untuk mengembangkan keterampilan membantu siswa, seperti membantu orang lain” (Daraee et al., 2016). Keterampilan sosial-bantu ini dapat menciptakan perasaan yang berharga dan berguna bagi siswa, sehingga pada tahap ini mereka cenderung lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan kerja sama. Pada tahap ini, siswa kelas rendah juga menunjukkan kemampuan seperti jenis kelamin, bersahabat, berbagi, mandiri, dan dapat bersaing dengan teman sebaya. Sementara itu, “keterampilan bermain berkaitan dengan kemampuan motorik siswa, seperti berlari, menangkap, melempar, dan menjaga keseimbangan” (Coplan, 2009; Yanardag et al., 2013).

Siswa yang memiliki keterampilan ini mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, siswa kelas rendah sudah mampu melakukan lompatan, bermain sepatu roda, menangkap bola, dan mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata seperti saat menggunakan gunting. Fisik siswa pada tahap ini telah mencapai tingkat kematangan di mana mereka dapat mengkoordinasikan keseimbangan tubuh mereka. Dalam hal perkembangan emosional, siswa kelas rendah sudah mampu mengontrol emosi mereka, mengekspresikan diri, membedakan antara yang benar dan yang salah, serta dapat memisahkan diri dengan orang tua. Sementara dalam hal perkembangan kognitif, kemajuan siswa kelas rendah dapat terlihat dari kemampuan mereka dalam mengklasifikasikan objek, menyusun secara berurutan, memiliki kosa kata yang lebih luas, mulai tertarik dengan numerasi, aktif dalam berbicara, serta memahami hubungan kausalitas.

Karakteristik siswa dengan

daya ingat tinggi yang diidentifikasi dalam pengamatan mencakup beberapa hal penting. Berikut beberapa karakteristik yang umumnya terlihat pada siswa dengan kemampuan daya ingat tinggi, diantaranya:

a. Memori Ingatan yang Kuat

Siswa dengan daya ingat tinggi memiliki memori ingatan yang kuat, artinya mereka mampu mempertahankan dan mengingat informasi dengan efisien. Mereka juga memiliki daya ingat yang kuat terhadap materi pelajaran yang baru saja diajarkan oleh guru di Kelas. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk memahami materi pelajaran mudah dan cepat dalam memahami konsep-konsep baru. Ini memberikan mereka keunggulan dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk lebih mendalam dalam pemahaman materi.

b. Aktif Berbicara

Siswa dengan daya ingat tinggi seringkali adalah siswa yang sangat aktif di dalam kelas. Mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan bertanya pertanyaan, memberikan jawaban,

dan berinteraksi dengan pendidik serta teman-teman sekelasnya. Kemampuan mereka untuk berbicara dan berinteraksi secara aktif mencerminkan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Mereka memiliki dorongan kuat untuk memahami dan mendalami materi pelajaran, yang tercermin dalam partisipasi mereka yang aktif.

c. Mampu Mengekspresikan Diri dengan Baik

Siswa dengan daya ingat tinggi juga cenderung mampu mengekspresikan perasaan dan emosi mereka dengan baik. Mereka tidak terlalu menahan perasaan dan dapat mengungkapkannya dengan jelas, termasuk melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan perkataan. Kemampuan ini mencerminkan tingkat keterbukaan emosional dan kepercayaan diri. Mereka merasa nyaman dalam berkomunikasi dan berbagi dengan orang lain, yang juga bisa membantu dalam proses pembelajaran karena mereka tidak ragu untuk bertanya atau menyampaikan pemahaman mereka.

d. Mampu Mengingat secara Detail

Siswa dengan daya ingat tinggi mampu mengingat detail-detail kecil yang mungkin terlewatkan oleh siswa lainnya. Mereka dapat dengan mudah mengingat informasi seperti tanggal, fakta-fakta penting, atau perincian yang diberikan dalam konteks pembelajaran.

e. Konsentrasi yang Tinggi

Siswa mampu memfokuskan dan mengarahkan perhatiannya dengan baik terhadap materi pembelajaran. Mereka cenderung tidak mudah terganggu dan dapat mempertahankan konsentrasinya dengan baik dalam jangka waktu yang lama.

f. Kreativitas dan Imajinasi yang Kuat

Siswa dengan daya ingat tinggi seringkali memiliki imajinasi yang kaya dan kemampuan dalam membuat hubungan atau koneksi yang tidak terlihat oleh orang lain. Mereka mampu menggabungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam.

g. Rasa Ingin Tahu yang Tinggi

Siswa dengan daya ingat tinggi seringkali memiliki keinginan yang

besar untuk mengetahui serta mampu memotivasi secara internal untuk terus belajar. Mereka memiliki dorongan intrinsik yang tinggi untuk mencari pengetahuan baru dan menggali lebih dalam tentang topik yang menarik minat mereka.

h. Mampu Memecahkan Masalah dengan Baik

Siswa dengan daya ingat tinggi mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam pemecahan masalah yang kompleks. Mereka dapat dengan cepat mengakses informasi yang relevan dan menggunakannya untuk merumuskan solusi yang efektif.

Karakteristik-karakteristik ini adalah indikator potensi siswa yang memiliki daya ingat tinggi dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam terkait materi pelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Aktif berbicara dan kemampuan untuk mengekspresikan diri dengan baik juga dapat berkontribusi pada interaksi sosial yang sehat dan efektif dalam kelas, memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan teman sekelasnya, yang dapat

memperkaya pengalaman belajar bersama.

Selain karakteristik tersebut, siswa dengan daya ingat tinggi juga seringkali menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran. Mereka cenderung memiliki keinginan yang besar untuk mengetahui dan selalu mencari informasi tambahan atau pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang dikaji. Ketertarikan tersebut mendorong siswa ikut berpartisipasi aktif dalam eksplorasi materi pelajaran di luar jam pelajaran formal. Dalam konteks pengajaran, penting bagi guru untuk mengenali dan mendukung siswa dengan daya ingat tinggi dengan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Guru dapat merancang aktivitas dan pembelajaran yang merangsang rasa ingin tahu mereka, mendorong diskusi aktif, dan memberikan kesempatan untuk menghubungkan konsep-konsep yang berbeda. Dengan demikian, karakteristik siswa dengan daya ingat tinggi dapat menjadi aset berharga dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang

dinamis dan memuaskan bagi seluruh kelas.

Tabel Karakteristik Siswa dengan Daya Ingat Tinggi

Keterangan	Hasil	Kriteria
Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa mampu mempertahankan dan mengingat informasi dengan efisien. Mereka juga memiliki daya ingat yang kuat terhadap materi pelajaran yang baru saja diajarkan oleh guru di Kelas.	Memori ingatan yang kuat
Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa sangat aktif di dalam kelas. Mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan bertanya pertanyaan, memberikan jawaban, dan berinteraksi dengan guru serta teman-teman sekelasnya.	Aktif berbicara
Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa cenderung mampu mengekspresikan perasaan dan emosi mereka dengan baik. Mereka tidak terlalu menahan perasaan dan dapat mengungkapkannya dengan jelas, termasuk melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan perkataan.	Mampu mengekspresikan diri dengan baik
Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa mampu mengingat detail-detail kecil yang mungkin terlewatkan oleh siswa lainnya. Mereka dapat dengan mudah mengingat informasi seperti tanggal, fakta-fakta penting, atau perincian yang diberikan dalam konteks pembelajaran.	Mampu mengingat secara detail
Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa mampu memfokuskan dan mengarahkan perhatiannya dengan baik terhadap materi pembelajaran. Mereka cenderung tidak mudah terganggu dan dapat mempertahankan konsentrasinya dengan baik dalam jangka waktu yang lama.	Konsentrasi yang tinggi
Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa memiliki imajinasi yang kaya dan kemampuan dalam membuat hubungan atau koneksi yang tidak terlihat oleh orang lain. Mereka mampu menggabungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam.	Kreativitas dan imajinasi yang kuat

Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa memiliki keinginan yang besar untuk menegetahui serta mampu memotivasi secara internal untuk terus belajar. Mereka memiliki dorongan intrinsik yang tinggi untuk mencari pengetahuan baru dan menggali lebih dalam tentang topik yang menarik minat mereka.	Rasa ingin tahu yang tinggi
Karakteristik Siswa dengan daya ingat yang tinggi	Siswa mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam pemecahan masalah yang kompleks. Mereka dapat dengan cepat mengakses informasi yang relevan dan menggunakannya untuk merumuskan solusi yang efektif.	Mampu memecahkan masalah dengan baik

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa yang memiliki daya ingat tinggi, dapat diambil beberapa kesimpulan penting. Pertama, karakteristik utama dari siswa dengan daya ingat tinggi adalah memiliki memori ingatan yang kuat. Mereka mampu mengingat pelajaran dengan baik, sehingga proses pemahaman materi pelajaran menjadi lebih efisien dan tidak memerlukan waktu yang lama. Selanjutnya, siswa dengan daya ingat tinggi cenderung aktif berbicara dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka seringkali bertanya, menjawab, dan berinteraksi dengan guru serta teman sekelasnya. Aktivitas ini mencerminkan tingkat keterlibatan

yang tinggi dalam proses pembelajaran, dan mereka memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan kritis. Selain itu, mereka juga memiliki karakter yang kuat, mudah berinteraksi, dan bersosialisasi, serta memiliki tingkat konsentrasi yang lebih baik dalam memahami materi pelajaran.

Terakhir, siswa dengan daya ingat tinggi juga mampu mengekspresikan diri dengan baik. Mereka tidak menahan perasaan atau emosi yang mereka rasakan, dan mampu mengungkapkannya dengan jelas di hadapan orang lain. Hal ini mencerminkan tingkat keterbukaan emosional dan kepercayaan diri yang tinggi. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa siswa

dengan daya ingat tinggi memiliki karakteristik yang mencakup memori ingatan yang kuat, partisipasi aktif dalam kelas, kemampuan mengekspresikan diri dengan baik, kemampuan mengingat secara detail, memiliki konsentrasi yang tinggi, memiliki kreativitas dan imajinasi yang kuat, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta mampu memecahkan masalah dengan baik. Pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik ini dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan potensi siswa secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Coplan, R. J. and W. M. (2009). Shy and soft spoken. *Infant and Child Development*, 18(6), 238–254.
<https://doi.org/10.1002/icd>
- Daraee, M., Salehi, K., & Fakhr, M. (2016). *Comparison of Social Skills between Students in Ordinary and Talented Schools*. March, 512–521.
<https://doi.org/10.15405/epsbs.2016.11.52>
- Fatmawati, I., Djamas, N., & Rahmadani, A. (2021). Pengaruh Pendampingan Ibu Pekerja Harian Lepas Terhadap Tingkat Stres Akademik Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 12–19.
<https://doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8639%0AArticle>
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019). Mathematical connection of elementary school students to solve mathematical problems. *Journal on Mathematics Education*, 10(1), 69–79.
<https://doi.org/10.22342/jme.10.1.5416.69-80>
- Kenedi, A. K., Hendri, S., Ladiva, H. B., & Nelliarti. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Numeracy*, 5(2), 226–235.
- Kiswanto, A. (2017). *The Effect Of Learning Methods And The Ability Of Students Think Logically To The Learning Outcomes On Natural Sciences Of Grade Iv`S Student*. 118, 1040–1046.
<https://doi.org/10.2991/icset->

- 17.2017.168
- Kurniawan, M. I. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1), 41–49. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i1.71>
- Miradj, S., & Sumarno, S. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 101. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i1.2360>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 464–468.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>
- Swihadayani, N. (2023). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 488–493. <https://doi.org/10.59188/jurnalsos tech.v3i6.810>
- Yanardag, M., Akmanoglu, N., & Yilmaz, I. (2013). The effectiveness of video prompting on teaching aquatic play skills for children with autism. *Disability and Rehabilitation*, 35(1), 47–56. <https://doi.org/10.3109/09638288.2012.687030>